

## INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keberadaan motivasi manajemen laba, yang difokuskan pada perusahaan manufaktur *go public* dan terdaftar di Bursa Efek Jakarta pada periode 2004-2006. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 105 perusahaan, namun yang terdeteksi melakukan manajemen laba hanya sejumlah 73 perusahaan.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah motivasi rencana bonus, perjanjian hutang, biaya politik dan kinerja saham berpengaruh terhadap praktik manajemen laba, dengan menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi rencana bonus, perjanjian hutang dan biaya politik tidak berpengaruh terhadap praktik manajemen laba, sedangkan kinerja saham berpengaruh terhadap praktik manajemen laba. Secara umum, hasil penelitian secara bersama-sama tidak menunjukkan adanya pengaruh antara motivasi rencana bonus, perjanjian hutang, biaya politik dan kinerja saham terhadap praktik manajemen laba.

**Kata Kunci:** Manajemen Laba, Motivasi, Rencana Bonus, Perjanjian Hutang, Biaya

## ABSTRACT

Target of this research is to know the existence of earnings management motivations, which focused at manufacture go public company and enlist in Jakarta Stock Exchange at period 2004-2006. Sample in this research counted 105 companies, but which indicates earnings management just 73 companies.

Hypotesis which is raised in this research is: bonus plan, debt covenant, political cost, and stock performance motivations affect earnings management, by using multiple linear regression. Result of this research indicates that bonus plan, debt covenant and political cost motivations do not affect earnings management, however stock performance motivation affect earnings management. In general result of this research concurrently do not indicates bonus plan, debt covenant, political cost, and stock performance motivations affect earnings management.

*Key Words: Earnings Management, Motivation, Bonus Plan, Debt Covenant, Political Cost, and Stock Performance.*